

## PENGARUH TEKNIK PENGGUNAAN BULU MATA TERHADAP HASIL RIASAN MATA BULAT UNTUK TATA RIAS WAJAH PESTA

**Nur Amelia**

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[nuramelia@mhs.unesa.ac.id](mailto:nuramelia@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. Maspiyah. M.Kes**

Dosen S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[maspiyah@unesa.ac.id](mailto:maspiyah@unesa.ac.id)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik penggunaan bulu mata terhadap hasil riasan mata bulat untuk tata rias wajah pesta. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan desain penelitian True Experimental (posttest only control design) yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh teknik penggunaan bulu mata terhadap hasil riasan mata bulat untuk tata rias wajah pesta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan melibatkan 30 observer, yang terdiri dari 5 dosen dan 25 mahasiswa tata rias. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda t-test dengan menggunakan bantuan program spss 16 dengan taraf 5 % ( $P < 0,05$ ). Hasil penelitian ini diperoleh data meliputi teknik penggunaan bulu mata yang berpengaruh pada mata bulat untuk tata rias wajah pesta dilihat dari aspek kehalusan dan kerataan riasan mata, pengaplikasian bulu mata, penyeimbang riasan pada mata bulat, kesesuaian hasil riasan dan ketepatan waktu. Teknik penggunaan bulu mata yang lebih bagus adalah menggunakan teknik secara langsung yang mempunyai nilai pada kehalusan dan kerataan riasan mata 3,25, pengaplikasian bulu mata 3,3, , penyeimbang riasan pada mata bulat 3,52, kesesuaian hasil riasan 3,43, dan ketepatan waktu 3,13. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh teknik penggunaan bulu mata terhadap hasil riasan mata bulat untuk tata rias wajah pesta dengan kategori nilai baik. Hasil riasan terbaik rias wajah pesta yaitu pada model dengan teknik penggunaan bulu mata secara langsung.

Kata Kunci : Bulu mata , tata rias wajah pesta, dan mata bulat.

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the effect of eyelash use techniques on the results of round eye makeup for party makeup. This type of research is an experiment using True Experimental research design (posttest only control design) which aims to determine whether there is an influence of the use of eyelash techniques on the results of round eye makeup for party makeup. Data collection methods used were observations involving 30 observers, consisting of 5 lecturers and 25 makeup students. The data analysis technique used by is test t-test difference by using the help of the spss 16 program with a level of 5% ( $P < 0.05$ ). The results of this study obtained data including the technique of using eyelashes that affect the round eyes for party makeup according to the aspects of smoothness and flatness of eye makeup, eyelash application, makeup balance on round eyes, suitability of makeup and punctuality. The better eyelash use technique is to use direct techniques that have eye makeup and smoothness values of 3.25, eyelash application of 3.3, a round eye 3.52 makeup balance, suitability of 3.43 makeup results, and accuracy. time 3.13. It can be concluded that there is an influence of the use of eyelash techniques on the results of round eye makeup for good value party makeup. The best makeup results for party makeup are on models with direct eyelash use techniques.

**Keywords:** Eyelashes, party makeup, and round eyes

## PENDAHULUAN

Kecantikan sebagai salah satu bagian dari gaya hidup wanita yang dapat mempengaruhi penampilan seorang wanita. Bagi kebanyakan kaum wanita apabila merasa cantik akan lebih meningkatkan rasa percaya diri seseorang untuk berhadapan dengan orang lain. Istilah cantik dapat diartikan sebagai sesuatu yang indah, yang dapat dinikmati keindahannya apabila dilihat secara langsung oleh mata sebagai salah satu panca indera yang dimiliki seseorang. Kecantikan dan penampilan diri erat dikaitkan dengan penilaian kepribadian seseorang.

Konsep kecantikan berkembang sejalan dengan perubahan gaya hidup dan perkembangan dibidang kosmetologi, secara umum kecantikan bisa diartikan sebagai kriteria yang menunjukkan keindahan suatu penampilan fisik dan sebagai salah satu aset yang berharga bagi kaum wanita. Kecantikan erat kaitannya dengan tata rias wajah. Menurut Martha Tilaar (1995:3) tata rias adalah suatu seni yang mengandung unsur keindahan. Tata rias adalah pengetahuan susunan hiasan terhadap objek yang akan di tunjukkan (Kusantati 2009:114). Sedangkan menurut Sayoga (1984:5) tata rias adalah pengetahuan cara merawat, mengatur, menghias dan mempercantik diri. Pada tata rias wajah kita mengenal satu istilah yaitu "Make Up" adalah suatu seni merias wajah yang mempunyai tujuan agar wajah terlihat lebih cantik dan segar. Pada umumnya merias pada bagian-bagian yang umum yang ada pada wajah yaitu bagian-bagian hidung, alis, bibir dan mata. Tata rias wajah memiliki banyak macam jenis salah satunya tata rias wajah pesta yang digunakan untuk menunjang penampilan saat menghadiri acara pesta.

Menurut Kusantati (2009:487) tata rias wajah pesta adalah riasan wajah yang dominan tebal atau tajam dibagian salah satu sisi pada wajah yang digunakan pada kesempatan pesta. Rias wajah pesta termasuk beda dengan rias wajah sehari-hari karena rias wajah pesta termasuk kategori riasan wajah yang cukup berat sehingga hanya digunakan sesekali pada acara tertentu seperti menghadiri pesta pernikahan. Tata rias wajah pesta merupakan riasan wajah yang berguna menutupi kekurangan yang ada pada wajah agar menimbulkan rasa percaya diri saat menghadiri suatu pesta. Tata rias wajah merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam tata

rias, karena wajah menjadi pusat perhatian disetiap penampilan seseorang. Tidak semua orang memiliki wajah dengan bentuk wajah yang proposional sehingga diperlukan koreksi pada bagian-bagian wajah. Salah satu bagian wajah yang dapat dikoreksi sehingga menyerupai bentuk yang mendekati sempurna adalah bentuk mata yang kurang ideal. Bentuk mata yang ideal adalah jenis bentuk mata almond dan salah satu bentuk mata yang kurang ideal yaitu bentuk mata bulat.

Menurut Andiyanto, (2011:57) bentuk mata yang tidak ideal, tidak simetris dapat diasiasi dengan Korektif Make Up. Definisi Korektif Make Up adalah salah satu cara untuk menonjolkan bagian-bagian wajah yang menarik, memperbaiki dan menyembunyikan kekurangan yang ada pada wajah. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil kecantikan yang seketika dan bersifat psikologis, sehingga bisa meningkatkan rasa percaya diri.

Ada banyak macam jenis bentuk mata, namun diantaranya bentuk mata yang sempurna adalah bentuk mata almond. Menurut Gusnaldi (2009:56) mata bulat memiliki ciri-ciri bentuk diameter mata berukuran besar dan mata tampak menonjol. Jarang wanita yang memiliki bentuk mata bulat, namun tidak jarang anggapan para wanita yang memiliki mata bulat setelah menggunakan bulu mata makin terlihat membesar dan melebar pada bagian mata.

Oleh sebab itu diperlukan adanya proses make up korektif pada bagian mata dengan bantuan pengaplikasian bulu mata palsu terhadap mata bulat dengan riasan wajah pesta pada model untuk melakukan pengamatan. Riasan mata merupakan salah satu dari sekian pelengkap dari riasan wajah, mata yang kurang ideal bentuknya dapat diperindah dengan menggunakan bulu mata palsu dengan teknik penggunaan yang baik dan benar, serta pemilihan jenis bulu mata palsu yang tepat dengan memperhatikan beberapa aspek diantaranya jenis bulu mata palsu yang akan digunakan sangat diperlukan untuk membantu membuat mata tampak terlihat lebih ideal. Sehingga mata akan tampak lebih cantik dan ideal untuk menunjang penampilan saat acara pesta. Untuk membuat mata lebih ideal pada bentuk mata bulat, mbingkai dapat juga menggunakan eyeshadow berwarna dingin

(orange) yang dikombinasi warna gelap seperti coklat.

Menurut Kussantati (2009:453) eyeshadow adalah kosmetika yang digunakan untuk memberi warna pada kelopak dan mempercantik penampilan pada bagian mata. Pengaplikasian eyeshadow pada kelopak mata warnanya harus dibaurkan agar tidak terlihat menggaris pada bagian kelopak. Pada riasan mata juga diperlukan adanya sentuhan bulu mata palsu untuk direkatkan pada bulu mata asli apabila diperlukan seperti acara pesta agar lebih menonjolkan hasil riasan khusus pada bagian mata, namun tidak memerlukan bulu mata yang berjenis terlalu tebal dan bulunya terlalu rapat karena akan membuat mata akan lebih tampak semakin membesar dari aslinya.

Bulu mata palsu adalah bulu mata yang terbuat dari bahan sintetis yang didesain menyerupai bulu mata asli manusia namun dibuat lebih menarik dan lentik disesuaikan dengan macam-macam jenis bulu mata disesuaikan dengan kebutuhan. Bulu mata palsu merupakan sebagai salah satu penunjang hasil riasan wajah untuk menyempurnakan riasan dan menutupi kekurangan pada diri manusia salah satunya yaitu mata bulat dengan cara menggunakan jenis bulu mata yang natural. Menurut Gusnaldi (2008:39) bulu mata palsu membantu mengkoreksi mata bermasalah dan menampilkan ekspresi yang lebih cemerlang. Mata yang ekspresi dapat mewakili setiap karakter yang dibentuk. Karena itu penyesuaian dalam pemilihan jenis bulu mata sebelum diaplikasikan sangat berperan penting untuk mempengaruhi hasil akhir tata rias.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yang ahli pada bidang tata rias terkait penggunaan bulu mata palsu terhadap hasil tata rias wajah dengan bentuk mata bulat terkesan membuat bentuk mata semakin terlihat lebih besar. Hal tersebut membuat peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai teknik penggunaan bulu mata palsu terhadap hasil riasan mata bulat dengan menggunakan teknik penggunaan bulu mata palsu sebagai perbandingan yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan judul "Pengaruh teknik penggunaan bulu mata palsu terhadap hasil riasan mata bulat untuk tata rias wajah pesta".

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen yaitu penelitian eksperimen sesungguhnya (*True Experimental Research*).

Tempat pada tahap pra eksperimen dilakukan di Laboratorium Rias Unesa pada bulan November 2017. Tempat ambil data di Laboratorium Rias gedung A3 lantai 2 pada bulan Juli 2018.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen sesungguhnya (*True Experimental Research*).

### Tahap Persiapan Penelitian

- a. Membuat instrument lembar observasi.
- b. Memilih 2 model dengan kriteria mata bulat.
- c. Persiapan alat, bahan dan lenan.

**Tsbel 1 Persiapan alat**

No	Nama Alat	Kegunaan
1	Kuas untuk bedak wajah	Meratakan bedak diwajah
2	Kuas untuk perona pipi	Mengaplikasikan <i>blush on</i> pada pipi
3	Kuas <i>eyeshadow</i>	Mengaplikasikan <i>eyeshadow</i> pada kelopak mata
4	Kuas <i>eyeliner</i>	Mengaplikasikan <i>eyeliner</i> pada bagian garis kelopak mata
5	Kuas bibir	Meratakan pewarna bibir
6	Kuas sudut mata	Membentuk garis dan meratakan riasan mata
7	Kuas alis dan sisir	Meratakan alis
8	<i>Puff</i> bedak	Meratakan bedak pada wajah
9	<i>Cutter</i>	Meruncingkan pensil alis
10	Kerikan alis	Merapikan bentuk alis

**Tabel 2 Persiapan bahan**

No	Nama Alat	Kegunaan
1	<i>Tissue</i>	Untuk menghilangkan kosmetik yang menempel
2	<i>Cotton buds</i>	Membantu pembentukkan alis
3	Kapas	Membersihkan wajah
4	Bulu mata	Mempertebal bulu mata

**Tabel 3 Persiapan lenan**

No	Nama lenan	Kegunaan
1	<i>Cape</i>	Untuk melindungi pakaian klien
2	Taplak meja	Sebagai alas meja
3	Hair bando	Meringkas rambut klien

**Tabel 4 Persiapan kosmetik**

No	Nama Bahan	Kegunaan
1	<i>Foundation</i>	Untuk meratakan warna kulit
2	Bedak tabur	Untuk menghaluskan warna kulit
3	<i>Blush on</i>	Memberi kesan segar pada wajah
4	<i>Eyeshadow</i>	Untuk memberi warna pada kelopak mata
5	<i>Eyeliner</i>	Untuk mempertegas garis pada mata
6	Pensil alis	Untuk membentuk alis
7	<i>Lipstick</i>	Untuk mewarnai bibir
8	<i>Mascara</i>	Untuk melentikkan bulu mata
9	Lem bulu mata	Untuk merekatkan bulu mata palsu
10	Pembersih dan penyegar	Membersihkan wajah klien
11	<i>Eye makeup remover</i>	Meghilangkan riasan pada mata
12	Bedak padat	Untuk menghaluskan permukaan wajah
13	<i>Lip gloss</i>	Untuk membuat bibir tampak berkilau
14	<i>Water setting</i>	Untuk mengunci hasil riasan keseluruhan riasan

**Tabel 5 Langkah-Langkah Pelaksanaan**

No	Model 1	Model 2
1	Bersihkan wajah menggunakan pembersih dan penyegar	Bersihkan wajah menggunakan pembersih dan penyegar
2	Aplikasikan <i>foundation</i> dengan <i>spons</i> .	Aplikasikan <i>foundation</i> dengan <i>spons</i> hingga merata
3	Aplikasikan bedak tabur dan ratakan	Aplikasikan bedak tabur dan ratakan
4	Aplikasikan bedak secara merata pada wajah	Aplikasikan bedak secara merata pada wajah

No	Model 1	Model 2
5	Pada kelopak mata, aplikasikan <i>eyeshadow</i> warna <i>orange</i> dan coklat muda pada bagian cekungan mata. Kemudian, aplikasikan highlights pada bagian pelipis mata	Pada kelopak mata, aplikasikan <i>eyeshadow</i> warna <i>orange</i> dan coklat muda pada bagian cekungan mata. Kemudian, aplikasikan highlights pada bagian pelipis mata
6	Sisir alis, bentuk alis, kemudian diisi dengan pensil alis dan yang terakhir disikat	Sisir alis, bentuk alis, kemudian diisi dengan pensil alis dan yang terakhir disikat
7	Aplikasikan bulu mata palsu dengan 2 bulu mata yaitu jenis bulu mata natural dengan teknik penggunaan secara langsung yaitu : 1. Bulu mata natural direkatkan dengan lem bulu mata diaplikasikan pada bagian tepat diatas bulu mata asli kemudian disatukan, 2. Bulu mata natural direkatkan kembali pada bulu mata yang melekat sebelumnya dengan cara yang sama.	Aplikasikan bulu mata palsu dengan 2 bulu mata yaitu jenis bulu mata natural dengan teknik penggunaan secara dicelah-celah yaitu : 1. Bulu mata natural Dipotong-potong per helainya kemudian direkatkan dengan menggunakan lem bulu mata lalu diaplikasikan pada bagian tepat diatas bulu mata asli kemudian disatukan, 2. Gunakan cara yang sama pada penggunaan bulu mata. Pada urutan berikutnya seperti cara yang pertama.
8	Aplikasikan <i>mascara</i> untuk bagian bulu mata bawah guna menyempurnakan mata.	Aplikasikan <i>mascara</i> untuk bagian bulu mata bawah guna menyempurnakan mata

No	Model 1	Model 2
9	Aplikasikan <i>mascara</i> untuk menyempurnakan bulu mata agar terkesan natural dan menyatukan antara bulu mata asli dengan bulu mata palsu.	Aplikasikan <i>mascara</i> untuk menyempurnakan bulu mata agar terkesan natural dan menyatukan antara bulu mata asli dengan bulu mata palsu.
10	Aplikasikan <i>eyeliner</i> pada bagian atas bulu mata dengan menggunakan warna hitam dan bagian bawah mata menggunakan warna putih.	Aplikasikan <i>eyeliner</i> pada bagian atas bulu mata dengan menggunakan warna hitam dan bagian bawah mata menggunakan warna putih.
11	Aplikasikan <i>blush on</i> pada tulang pipi dengan menggunakan warna <i>pink orange (coral)</i>	Aplikasikan <i>blush on</i> pada tulang pipi dengan menggunakan warna <i>pink orange (coral)</i>
12	Aplikasikan <i>lipstick</i> warna <i>nude</i> untuk menyeimbangkan riasan.	Aplikasikan <i>lipstick</i> warna <i>nude</i> untuk menyeimbangkan riasan.
13	Aplikasikan <i>lip gloss</i> pada bibir agar terlihat berkilau.	Aplikasikan <i>lip gloss</i> pada bibir agar terlihat berkilau.
14	Aplikasikan <i>water spray</i> keseluruhan wajah untuk mengunci hasil riasan.	Aplikasikan <i>water spray</i> keseluruhan wajah untuk mengunci hasil riasan.

Pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam bentuk keterangan dan kenyataan dari obyek yang telah ditemukan sehingga diperoleh hasil kesimpulan yang obyektif. Metode ini menggunakan lembar observasi yang diisi oleh 30 observer yang terdiri dari 5 dosen S1 Pendidikan Tata Rias dan 25 mahasiswa prodi S1 Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Surabaya

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, sistematisa dilakukan oleh

peneliti dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada lembar observasi, dimana panelis tinggal memberikan tanda *checklist* pada kolom yang tersedia sesuai dengan fakta yang diamati. Hasil data observasi pada kosmetik epilasi disediakan dalam lembar observasi yang diberikan kepada 30 orang. Aspek – aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang teknik pengaruh teknik penggunaan bulu mata terhadap hasil riasan mata bulat untuk tata rias wajah pesta.

Penelitian ini dianalisis dengan bantuan computer program SPSS versi 16, dengan uji *t-test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 30 observer terdiri dari 5 dosen dan 25 mahasiswa tata rias angkatan 2014, dapat disajikan dalam bentuk sajian dalam bentuk tabel :

**Tabel 6 Hasil Perhitungan t hitung**

Keterangan	Teknik Langsung	Teknik Dichelah-celah
Hasil tata rias wajah pesta dilihat dari kehalusan dan kerataan riasan mata	3,25	2,95
	Sangat Baik	Cukup Baik
Hasil tata rias wajah pesta dilihat dari pengaplikasian bulu mata	3,3	2,93
	Sangat Baik	Cukup Baik
Hasil tata rias wajah pesta dilihat dari penyeimbang riasan pada mata bulat	3,52	3,25
	Sangat Baik	Sangat Baik
Hasil tata rias wajah pesta dilihat dari kesesuaian hasil riasan	3,43	3,11
	Sangat Baik	Sangat Baik
Hasil tata rias wajah pesta dilihat dari ketepatan waktu	3,13	3,5
	Sangat Baik	Sangat Baik

### Analisis Statistik

Berikut ini adalah hasil perhitungan statistik yang diperoleh melalui *software* SPSS 16:

a. Kehalusan Dan Kerataan Riasan Mata

**Tabel 7 Analisis Statistik Kehalusan Dan Kerataan Riasan Mata Independent Samples Test**

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
							95% Confidence Interval of the Difference	
F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
3.446	.068	2.576	58	.013	1.200	.466	.268	2.132
		2.576	51.888	.013	1.200	.466	.265	2.135

Hasil analisis data dengan menggunakan *Independent Samples T Test*, dapat dilihat bahwa nilai t adalah 2,576, derajat kebebasan sebesar 58, dan signifikansinya sebesar 0,013. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%) dimana  $0,013 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan teknik bulu mata secara langsung dan secara dicelah-celah terhadap hasil riasan mata bulat untuk tata rias wajah pesta. Artinya pada pengaplikasian bulu mata secara langsung tampak terlihat halus dan rata pada bagian kelopak mata. Sedangkan pada penggunaan teknik bulu mata palsu secara dicelah-celah, *eyeshadow* cukup tampak halus dan cukup tampak rata disekitar mata dan *eyeliner* kurang tampak halus dan kurang tampak rata disekitar bulu mata.

a. Pengaplikasian Bulu Mata

**Tabel 8 Analisis Pengaplikasian Bulu Mata Independent Samples Test**

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
							95% Confidence Interval of the Difference	
F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
0.094	.760	2.777	58	.007	.733	.264	.205	1.262

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
							95% confidence Interval of the Difference	
F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std Error Difference	Lower	Upper
0.094	.760	2.777	58	.007	.733	.264	.205	1.262
		2.777	57.388	.007	.733	.264	.205	1.262

Pada kriteria ketepatan pengaplikasian bulu mata bahwa nilai t hitungnya adalah 2,777, derajat kebebasan sebesar 58, dan signifikansinya sebesar 0,007. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%) dimana  $0,007 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan ketepatan pengaplikasian bulu mata antara penggunaan teknik bulu mata secara langsung dan teknik penggunaan bulu mata secara dicelah-celah terhadap hasil riasan mata bulat untuk tata rias wajah pesta. Artinya, ketepatan pengaplikasian bulu mata terhadap penggunaan teknik bulu mata secara langsung, yang dilihat dari pemilihan bulu mata dan ketepatan pemasangan bulu mata sudah sesuai dengan bentuk mata, mata tampak ideal sesuai bentuk mata yang diinginkan. Sedangkan ketepatan pengaplikasian bulu mata terhadap penggunaan teknik bulu mata secara dicelah-celah, pemilihan bulu mata pada bagian mata yang diaplikasikan bulu mata cukup sesuai dengan bentuk mata dan ketepatan pemasangan bulu mata, bagian mata yang dipasangkan bulu mata kurang tepat, mata kurang tampak ideal tidak sesuai dengan yang diinginkan.

b. Penyeimbang Riasan Pada Mata Bulat

**Tabel 9 Penyeimbang Riasan Pada Mata Bulat Independent Samples Test**

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
							95% Confidence Interval of the Difference	
F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
0.094	.760	2.777	58	.007	.733	.264	.205	1.262

F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
.001	.973	2.093	58	.041	.533	.255	.023	1.043
		2.093	57.883	.041	.533	.255	.023	1.043

Hasil analisis data dengan menggunakan *Independent Samples T Test*, dapat dilihat bahwa nilai t hitungnya adalah 2,093, derajat kebebasan sebesar 58, dan signifikansinya sebesar 0,041. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%) dimana  $0,041 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penyeimbang riasan mata bulat antara penggunaan teknik bulu mata secara langsung dan teknik penggunaan bulu mata secara dicelah-celah terhadap hasil riasan pada mata bulat untuk tata rias wajah pesta. Artinya, pada penyeimbang riasan mata bulat terhadap penggunaan teknik bulu mata palsu secara langsung maupun secara dicelah-celah sudah nampak ideal.

c. Kesesuaian Hasil Riasan

**Tabel 10 Analisis Statistik Kesesuaian Hasil Riasan Independent Samples Test**

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means								
									95% Confidence Interval of the Difference	
F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper		
4.920	.030	13.654	58	.000	-5.433	.398	-6.230	-4.637		
		-13.654	46.951	.000	-5.433	.398	-6.234	-4.633		

Hasil data pada tabel bahwa nilai t hitungnya -13,654, derajat kebebasan 58, dan signifikansinya sebesar 0,000. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%) dimana  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kesesuaian hasil riasan antara penggunaan teknik bulu mata secara langsung dan teknik penggunaan bulu mata secara dicelah-celah terhadap hasil riasan mata bulat untuk tata rias wajah pesta. Artinya,

kesesuaian hasil riasan dengan bentuk mata terhadap penggunaan teknik bulu mata palsu secara langsung, pemilihan warna *eyeshadow* yang diaplikasikan pada mata sesuai dengan bentuk mata dan keseluruhan hasil riasan yang diaplikasikan pada mata sesuai dengan bentuk mata. Sedangkan pada penggunaan teknik bulu mata palsu secara dicelah-celah, pemilihan warna *eyeshadow* yang diaplikasikan pada mata cukup sesuai dengan bentuk mata dan keseluruhan hasil tata rias yang diaplikasikan pada mata cukup sesuai dengan bentuk mata.

d. Ketepatan Waktu

**Tabel 11 Analisis Statistik Ketepatan Waktu Independent Samples Test**

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means								
									95% Confidence Interval of the Difference	
F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper		
.176	.676	-2.362	58	.022	-3.67	1.55	-6.77	-.056		
		-2.362	53.655	.022	-3.67	1.55	-6.78	-.055		

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitungnya -2,362, derajat kebebasan 58, dan signifikansinya sebesar 0,022. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%) dimana  $0,022 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan ketepatan waktu tata rias wajah pesta antara penggunaan teknik bulu mata secara langsung dan teknik penggunaan bulu mata secara dicelah-celah terhadap hasil riasan mata bulat untuk tata rias wajah pesta. Pada aspek ini terdapat penggunaan waktu yang sama dalam melakukan tata rias wajah mata bulat, yaitu selama 60 menit.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh teknik penggunaan bulu mata terhadap hasil riasan mata

bulat untuk tata rias wajah pesta dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Teknik penggunaan bulu mata berpengaruh terhadap hasil riasan mata bulat untuk rias wajah pesta meliputi :
  - a. Kerapian  
Kerapian yang dihasilkan dengan teknik secara langsung tidak memerlukan konsentrasi tinggi sehingga memudahkan penggunaannya untuk mengaplikasikan bulu mata.
  - b. Kehalusan  
Helaian bulu mata dengan teknik secara langsung tampak terlihat jauh lebih halus, hal tersebut karena barisan helaian bulu mata terlihat jauh lebih tertata.
  - c. Kerataan  
Kerataan saat mengaplikasikan jauh lebih mudah menggunakan teknik secara langsung, hal tersebut karena bulu mata mudah membentuk pada lengkungan mata sehingga dominan terlihat lebih rata hasil akhirnya untuk dilihat.
  - d. Keserasian  
Hasil akhir penggunaan bulu mata dengan teknik penggunaan bulu mata berpengaruh terhadap keserasian.
2. Hasil riasan mata bulat untuk tata rias wajah pesta yang terbaik adalah riasan mata bulat dengan menggunakan teknik bulu mata secara langsung. Penggunaan teknik bulu mata secara langsung mampu membuat mata terlihat indah, ideal, rapi dan sempurna.

#### Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data disertai saran sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan riasan mata bulat yang ideal sebaiknya menggunakan dua bulu mata dengan jenis yang sama yaitu natural, diaplikasikan secara langsung hingga menyatu pada bulu mata asli, kemudian bulu mata yang kedua direkatkan secara langsung pada bulu mata yang sudah diaplikasikan terlebih dahulu. Tahapan selanjutnya membentuk garis kelopak mata dengan eyeliner bertujuan untuk membantu membentuk mata agar terlihat sempurna dengan bulu mata yang indah.
2. Agar hasil keseluruhan tata rias wajah pesta pada mata bulat terlihat rapi, maka pemasangan bulu mata palsu dilakukan secara teliti, rapi dan menyatu.
3. Mengaplikasikan eyeshadow harus membaaur antara warna eyeshadow satu dengan yang eyeshadow lainnya sehingga tidak terlihat adanya garis pembatas.

4. Pemilihan warna yang digunakan untuk mengaplikasikan eyeshadow, blush on, lipstick harus ada kesamaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. 2003. *The Make Over*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
2009. *The Make Over*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Gusnaldi. 2003. *The Power Of Make Up*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
2009. *Instan Make Up*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
2010. *Love Eyes* Gusnaldi. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Heny, Hajar Zani. 2014. *Pengaruh Penggunaan Jumlah Bulu Mata Terhadap Hasil Riasan Mata Sipit dalam Tata Rias Wajah Panggung*. Skripsi, Surabaya, Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.
- Kusantati, Herni, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit*. Jakarta : Direktorat Pembinaan SMK.
2009. *Tata Kecantikan Kulit*. Jakarta : Direktorat Pembinaan SMK.
- Permadi, Bimo. 2014. *Rahasia Cantik Dari Prancis*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, Anggota IKAPI.
- Riduwan. 2009. *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono, 2008. *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Tilaar, Martha. 1995. *Indonesia Bersolek, Tata Rias Korektif*. Jakarta : PT. Gasindo.
2008. *Make Up 101 Basic Personal Make Up*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Widjanarko, Endang. 2006. *"Rias Wajah"*. Jakarta : Wahanaboga Cakrawala

